

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis spasial yang dilakukan terhadap parameter kekritisian lahan seperti tutupan lahan, kemiringan lereng, tingkat bahaya erosi dan manajemen lahan menggunakan metode overlay, dapat disimpulkan bahwa kondisi kekritisian lahan di wilayah DAS Bulian secara umum masih berada pada tingkat yang dapat dikendalikan, namun dengan kewaspadaan tinggi. Hasil klasifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah tergolong dalam kelas potensial kritis, dengan luas mencapai 19.979,15 hektar atau 60,78% dari total wilayah. Hal ini menandakan bahwa meskipun belum terjadi kerusakan yang nyata, wilayah ini memiliki potensi tinggi untuk menjadi lahan kritis apabila tidak dikelola dengan baik.

Lahan yang masuk kategori agak kritis seluas 1.415,01 hektar (4,3%) dan lahan kritis seluas 123,56 hektar (0,38%), menunjukkan adanya area-area yang mulai atau sudah mengalami tekanan nyata akibat aktivitas manusia maupun faktor alam. Area ini memerlukan penanganan segera sebelum kerusakan semakin meluas.

Wilayah yang tergolong tidak kritis seluas 11.354,94 hektar atau 34,54%, masih dalam kondisi stabil dan menjadi aset penting yang perlu dijaga untuk mendukung fungsi ekologis dan keberlanjutan lingkungan. Dan tidak ditemukan lahan dalam kategori sangat kritis, yang menunjukkan bahwa belum ada kerusakan yang sangat parah, dan ini menjadi peluang untuk mempertahankan kualitas lingkungan dengan langkah-langkah pengelolaan yang tepat.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan pengelolaan lahan yang baik di area potensial kritis supaya tidak semakin rusak, misalnya dengan penanaman pohon atau terasering.
2. Pengawasan dan pengamanan lahan harus semakin ketat, agar tidak bertambahnya lahan yang berubah fungsi.
3. Sosialisasi ke masyarakat penting dilakukan agar masyarakat sadar pentingnya menjaga kondisi lahan.